

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, juga kebiasaan sekelompok orang melalui sebuah pengajaran yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya<sup>1</sup>. Menurut Poerbakawatja & Harahap Pendidikan adalah aspek penting dalam meningkatkan kualitas manusia untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang berilmu dan beradab dengan mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa dalam rangka meningkatkan pengetahuan anak menuju kedewasaan yang diharapkan mampu bertanggungjawab atas dasar moral dalam segala perbuatannya. Sementara itu, menurut Edgar Dalle Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat demi untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memainkan peranannya dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa mendatang<sup>2</sup>.

Pendidikan adalah kumpulan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal baik di sekolah maupun diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan mengoptimalkan pertimbangan kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat<sup>3</sup>.

Seperti pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan setiap organisasi pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai penengah mata pelajaran lain dan karena itu pula mata pelajaran bahasa Indonesia harus berada di depan mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting di kehidupan manusia yang dapat digunakan untuk menguasai ilmu

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004) hal.10

<sup>2</sup> *Ibit ....* hal 11

<sup>3</sup> Redja Mudiyahardjo, *Pengantar Pendidikan*.(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002) hal, 11

serta teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar<sup>4</sup>.

Pada kurikulum tahun 2013, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks. Teks disini tidak didefinisikan sebagai bentuk bahasa tertulis. Teks merupakan ekspresi utuh dari pikiran manusia yang di dalamnya terdapat situasi dan konteks. Pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pemahaman siswa terhadap berbagai jenis teks dan menuntut siswa untuk lebih mahir dalam membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berimplikasi pada pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlepas dari teks baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dengan demikian untuk memperdalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia harus membutuhkan pembelajaran yang aktif dan juga kreatif. Pembelajaran aktif merupakan serangkaian konsep yang melibatkan siswa untuk berperan secara aktif baik secara fisik, psikis maupun emosinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran aktif dapat membantu meningkatkan keaktifan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran, agar pembelajaran dapat lebih menarik dan mudah dipahami. Tujuan dari pembelajaran aktif adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran aktif tersebut, maka hendaklah kita sebagai guru dapat menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang apik.

Dengan demikian guru juga harus mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti menggunakan strategi *Reading Guide* ( Panduan membaca). Pembelajaran aktif *Reading Guide* adalah salah satu pilihan tepat dalam mengembangkan pembelajaran, seperti pada pembelajaran bahasa Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media dan juga strategi yang tepat agar pembelajaran tersebut tidak terasa membosankan dan monoton. Strategi *Reading guide* adalah pembelajaran aktif dengan menggunakan buku panduan membaca sebagai alat untuk memperjelas materi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, *Reading Guide* juga dapat

---

<sup>4</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*.( Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2012 ) hal. 3

memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia yang terkenal membosankan dan monoton.

Strategi *Reading Guide* merupakan strategi dengan memandu siswa untuk membaca buku panduan yang sudah disiapkan oleh guru, didalamnya ada materi yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain juga guru akan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dalam buku panduan membaca tersebut. *Reading guide* juga dapat diartikan sebagai buku panduan membaca, yang bertujuan untuk membantu siswa agar lebih fokus dalam memahami materi dengan mengutamakan kreatifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi yang terdapat dalam sumber belajar. Strategi *Reading Guide* juga mampu menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan siswa fokus pada materi pokok.

Seperti sekolah yang penulis teliti, disekolah itu pembelajaran bahasa Indonesia sudah menggunakan strategi *Reading Guide* berupa buku LKS ( Lembar Kerja Siswa ) yang berisi materi pembelajaran dan kumpulan pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia agar menjadi lebih menarik dan dapat lebih dipahami. Namun, meski demikian sering kali guru menyalahgunakan metode *Reading Guide* ini, sehingga guru hanya memerintahkan siswa untuk membaca lalu mengerjakan pertanyaan tanpa panduan ataupun penjelasan dari guru. Juga masih banyaknya guru yang malas dalam menjelaskan materi yang terdapat di dalam buku, Sehingga siswa merasa bosan dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan diatas, studi ini penting dilakukan karena masih minimnya kesadaran guru dalam menerapkan pembelajaran aktif *Reading Guide* dengan baik dan masih banyaknya guru yang menyalahgunakan Strategi ini didalam kelas khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) dalam hal ini penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat dalam mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia karena masih monoton.
2. Minimnya kreatifitas guru dalam menggunakan pembelajaran aktif *Reading Guide*
3. Kurangnya pengetahuan guru dalam menjalankan strategi pembelajaran *Reading Guide* yang baik.

Dari alasan - alasan yang dikemukakan diatas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pembelajaran Aktif *Reading Guide* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD**”

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran aktif dengan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD, meliputi :

1. Menganalisis bagaimana Guru menerapkan pembelajaran aktif *Reading Guide* pada pembelajaran Bahasa Indonesia,
2. Menganalisis kreatifitas guru dalam mengajar Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Reading Guide* , dan
3. Menganalisis dampak dari penerapan pembelajaran aktif *Reading Guide* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka dapat di temukan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran aktif *Reading Guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD.
2. Untuk mengetahui kreatifitas guru dalam mengajar bahasa Indonesia menggunakan strategi *Reading Guide* di MIS Kesuma LKMD.
3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan pembelajaran aktif *Reading Guide* pada pembelajaran bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD.

### **D. Manfaat Penelian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan, terutama mengenai analisis pembelajaran aktif reading guide dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan sebagai masukan bagi para guru Bahasa Indonesia tentang pembelajaran aktif reading guide pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai analisis pembelajaran aktif reading guide dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi ilmu Pengetahuan

Menambah khazanah keilmuan tentang analisis pembelajaran aktif reading guide dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

